

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ranca Upas merupakan suatu bumi perkemahan yang terletak di Bandung, Jawa Barat, Indonesia yang ada di jalan raya Ciwidey Kabupaten Bandung, dan memiliki ketinggian 1700 meter diatas permukaan laut, dan memiliki suhu sekitar 16 – 20 Celcius. Sekitar area Kawasan yang di kelilingi oleh hutan lindung yang di jaga pihak pengelola objek wisata alam Ranca Upas itu sendiri, dan memiliki beragam flora dan fauna yang dijaga kelestariannya.

Ranca Upas masih jadi destinasi favorit bagi para petualang atau penjelajah yang ingin merasakan sensasi alam yang berbeda dan menarik. Ranca Upas dipilih menjadi salah satu objek wisata alam favorit karena objek wisata alamnya yang masih tergolong alami dan masih terjaga ekosistemnya, para pengunjung dimanjakan dengan beberapa fasilitas yang sudah di sediakan di Ranca Upas contohnya seperti, wisata berkuda, penangkaran rusa, cafe-cafe, tempat berkemah dan hutan sebagai wisata trekking,

Kegiatan berkemah adalah salah satu kegiatan favorit untuk kalangan anak muda dan anggota keluarga, karena pada dasarnya kegiatan berkemah dapat menumbuhkan rasa mandiri dan menyesuaikan terhadap alam bebas. Biaya yang tergolong tidak terlalu besar untuk menikmati fasilitas alam di Ranca Upas. Namun yang disayangkan dalam berkegiatan di alam bebas masalah limbah dari barang satu kali pakai yang di bawa oleh para wisatawan ketika berkemah atau datang ke Ranca Upas, limbah dari barang satu kali pakai terkadang menjadikan pencemaran lingkungan secara tidak langsung.

Tentu perubahan cuaca tidak bisa di prediksi terutama hujan, maka dari itu kami ingin membuat suatu produk yang dapat digunakan dengan multifungsi pada saat hujan atau cuaca yang sedang buruk terjadi. Dengan tujuan agar pada kegiatan diluar ruangan masih dapat dilakukan dengan maksimal dan sudah siap pada apa yang

akan terjadi tanpa khawatir dengan perubahan cuaca seperti hujan yang dapat mengurangi aktivitas selama berwisata di Ranca Upas permasalahan pencemaran lingkungan pada alam liar karena menggunakan alat satu kali pakai.

Pada saat melakukan kegiatan diluar ruangan, para pengunjung biasa membawa dan menggunakan alat yang multifungsi dan simple agar tidak terlalu banyak dan tidak terlalu berat ketika dibawa pada kegiatan yang bertujuan agar tidak mengganggu atau menghambat ketika proses perjalanan atau pada proses kegiatan. Maka dari itu perancangan *Shelter Portable* ini dapat diharapkan dapat menjadi solusi dalam mendukung suatu kegiatan yang berkaitan dengan alam dan luar ruangan. Namun masih jarang nya peralatan yang kurang praktis untung di gunakan ketika keadaan cuaca sedang buruk atau hujan, karena pengaplikasiannya yang repot dan menjadi kendala tersendiri bagi para pekemah pada saat berkegiatan diluar ruangan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pemahaman yang minim tentang manajemen perjalanan yang dilakukan para wisatawan ketika akan berkegiatan diluar ruangan.
2. Terdapat lahan terbuka hijau yang lebih mendominasi dibanding bangunan-bangunan yang ada di kawasan objek wisata
3. Kurangnya pemahaman tentang kesiapan alat bagi para wisatawan untuk menghadapi cuaca yang bisa terus berubah sewaktu-waktu.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara agar para wisatawan dapat mengatasi masalah ketika berkegiatan di luar ruangan dengan ilmu desain produk?
2. Bagaimana peran perancangan yang dibuat dapat mendukung kesadaran para wisatawan tentang kesiapan dalam berkegiatan di luar ruangan?
3. Bagaimana perancangan produk dengan fungsi yang tepat ketika digunakan pada saat cuaca buruk dan sedang berkegiatan diluar ruangan?

1.4 Batasan Masalah

1. Memberikan pemahaman untuk para wisatawan bagaimana mengantisipasi terjadinya cuaca buruk.
2. Mengenali alat-alat yang bisa digunakan untuk berlindung atau berteduh saat melakukan kegiatan di alam.
3. Memberikan pemahaman bagi wisatawan untuk cepat tanggap dalam melakukan sesuatu ketika cuaca buruk terjadi.